

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan Menerapkan Pemanfaatan media/alat barang bekas sebagai media/alat pembelajaran bola basket seperti (ring kardus, ban bekas, botol plastik, dan bola plastik pengganti bola basket) untuk meningkatkan minat belajar pada siswa kelas V UPTD SD Inpres Oeteta, siswa lebih tertarik, antusias, aktif dalam belajar, bertanya maupun menjawab, dan tidak bosan dengan hanya dikasih materi tanpa praktik langsung karena keterbatasan alat/media pembelajaran bola basket, dan siswa juga memahami materi yang dipraktikkan langsung sehingga menjadikan siswa lebih aktif dan bergairah dalam proses pembeleajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media/alat barang bekas terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bola basket di sekolah dasar. Media/alat seperti ring kardus, ban bekas, botol plastik, dan bola plastik pengganti bola basket mampu menarik perhatian dan membuat siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Peningkatan minat belajar siswa terlihat dari hasil observasi, angket, dan wawancara. Pada siklus I, minat belajar siswa berada pada kategori “cukup”. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dan minat siswa berada pada kategori “baik” hingga “sangat baik”.

3. Dengan pendekatan yang tepat dan penggunaan media/alat sederhana namun menarik, guru dapat menciptakan pembelajaran PJOK, khususnya materi bola basket, yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa sekolah dasar terutama minimnya alat/media pembelajaran.

B. Saran

Saran yang dapat di kemukakan berdasarkan proses dan hasil penelitian adalah:

1. Bagi siswa

- a) Siswa diharapkan lebih aktif dan terbuka terhadap pembelajaran baru. Penggunaan media/alat barang bekas dapat menjadi wadah untuk menumbuhkan semangat belajar sekaligus menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.
- b) Harus memiliki kesadaran dalam diri tentang pentingnya menjaga tubuh tetap sehat dengan berolahraga dan dapat mengikuti pembelajaran dengan tertip dan disiplin.

2. Bagi guru penjasorkes

- a) Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam merancang pembelajaran, dengan memanfaatkan media/alat yang mudah didapat dan ramah lingkungan seperti barang bekas. Media/alat ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, serta semangat siswa dalam proses belajar.
- b) Harus mengawasi serta membimbing siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat berperan aktif.

3. Bagi sekolah

Harus mengupayakan sarana dan prasarana dalam bidang olahraga bisa terpenuhi, termasuk dalam pembelajaran permainan bola basket. Misalnya dengan pengadaan bola basket dan menyediakan lapangan yang baru. Dikarenakan sarana dan prasarana yang memadai dapat membangkitkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi pemerintah

Diharapkan untuk membantu sarana dan prasana di sekolah agar dapat melancarkan proses belajar mengajar pada pembelajaran praktek olahraga.